

STATISTIK DAERAH

2015

Kabupaten Maluku Tenggara



BADAN PUSAT STATISTIK
Kabupaten Maluku Tenggara



<https://malukutenggarakab.bps>

STATISTIK DAERAH

KABUPATEN MALUKU TENGGARA

2 0 1 5

Foto: Pantai Ngurtavur Kab. Maluku Tenggara

STATISTIK DAERAH

KABUPATEN MALUKU TENGGARA 2015

ISSN : 9 772087 694007

Nomor Publikasi: 81025.1525

Katalog BPS: 1101001.8102

Ukuran Publikasi: 17,6 x 25 cm

Jumlah Halaman: iv + 29 halaman

Naskah:

BPS Kabupaten Maluku Tenggara

Penyunting:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi IPDS

Diterbitkan oleh:

BPS Kabupaten Maluku Tenggara

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Maluku Tenggara



KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Maluku Tenggara 2015** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Maluku Tenggara berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Maluku Tenggara dan dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Maluku Tenggara.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Maluku Tenggara 2015 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Maluku Tenggara 2015 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Maluku Tenggara dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Johnny Tuhumury, SE

DAFTAR ISI

1. GEOGRAFI DAN IKLIM	1	11. LISTRIK DAN AIR BERSIH	12
2. PEMERINTAHAN	2	12. INDUSTRI PENGOLAHAN	13
3. PENDUDUK	4	13. HOTEL DAN PARIWISATA	14
4. KETENAGAKERJAAN	5	14. TRANSPORTASI	15
5. PENDIDIKAN	6	15. KOMUNIKASI	16
6. KESEHATAN	7	16. HARGA-HARGA	17
7. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN	8	17. PENGELUARAN PENDUDUK	18
8. PEMBANGUNAN MANUSIA	9	18. PERDAGANGAN	19
9. PERTANIAN	10	19. PENDAPATAN REGIONAL	20
10. PERTAMBANGAN	11	20. PERBANDINGAN REGIONAL	21
		LAMPIRAN TABEL	22

Merupakan daerah kepulauan
Terdapat 11 kecamatan yang menyebar di 1.007,71km² luas wilayah daratan

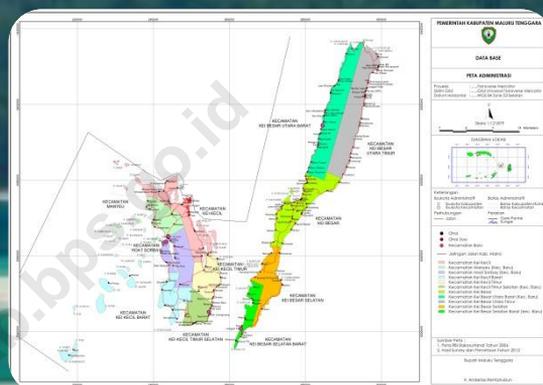
Kabupaten Maluku Tenggara menurut Astronomi terletak antara: 5° 12' 10,448"-6°6'10,97" Lintang Selatan dan 132° 21' 26,401" sampai 133° 15' 27,473" Bujur Timur.

Luas Wilayah Kabupaten Maluku Tenggara ± 4.178,95 Km², dengan luas daratan ± 1.007,71 Km² dan luas perairannya ± 3.170,95 Km².

Di Kabupaten Maluku Tenggara terdapat stasiun Meteorologi yang mencatat suhu udara rata-rata untuk tahun 2014 adalah 27,6°C dengan suhu minimum 25,4°C dan maksimumnya 29,4°C.

Curah hujan tertinggi tercatat 2.733,40 mm atau secara rata-rata 231,12 mm per bulan dengan jumlah hari hujan sebanyak 212 hari atau secara rata-rata 17,6 hari hujan per bulan. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Januari yaitu sebesar 601,0 mm dengan jumlah hari hujan terbanyak pada bulan Juni. Kelembaban rata-rata 83 persen, penyinaran matahari rata-rata 60 persen dan tekanan udara rata-rata 1.010,2 milibar.

Peta Kabupaten Maluku Tenggara



Tahukah Anda???
 Luas wilayah kecamatan terluas adalah Kecamatan Kei Besar Utara Timur (167 km²)

Tahukah anda???
 Sekitar 69 persen dari total luas wilayah Kabupaten Maluku Tenggara adalah lautan.

Statistik Geografi dan Iklim Kabupaten Maluku Tenggara

Uraian	Satuan	2014
Luas	km ²	4 178,95
Jumlah Pulau	pulau	84
Kecepatan Rata-rata Angin	mls	5,5
Kelembaban Udara	%	83
Hari Hujan per Bulan	hari	212
Suhu Rata-rata	°C	27,6

Sumber: Stasiun Meteorologi Dumatubun Langgur

Terdapat 5 kecamatan baru yang mekar

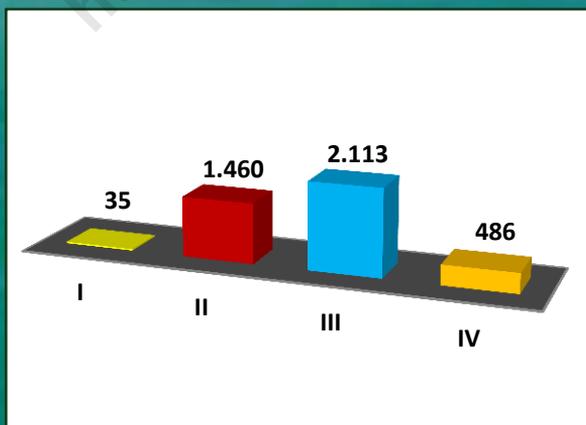
Jumlah desa baru di tahun 2014 sebanyak 104 desa, akibat perubahan status dusun menjadi desa

Statistik Pemerintahan Kabupaten Maluku Tenggara

Kecamatan	Ibukota	Banyaknya Desa/Kel.
Kei Kecil	Langgur	14
Kei Kecil Barat	Ohoira	14
Kei Kecil Timur	Rumaat	18
Kei Besar	Elat	38
Kei Besar Utara Timur	Hollat	30
Kei Besar Selatan	Weduar	10
Hoat Sorbay	Tetoat	13
Manyeuw	Rumadian	9
Kei Kecil Timur Selatan	Lat Let	11
Kei Besar Utara Barat	Uwat	25
Kei Besar Selatan Barat	Rahangiar	13

Sumber: BPMPD Kab. Maluku Tenggara

Persentase PNS Daerah Otonom Menurut Golongan Kepangkatan di Kabupaten Maluku Tenggara 2014 (org)



Sumber: BKD Kab. Maluku Tenggara

Sejak tahun 2014 Kabupaten Maluku Tenggara membawahi 11 Kecamatan, dengan jumlah desa sebanyak 190 desa, dimana terdapat satu kelurahan serta 189 desa (ohoi).

Berdasarkan tingkat perkembangan desa, desa-desa di Kabupaten Maluku Tenggara pada tahun 2014 terbagi atas 179 desa swadaya dan 11 desa swakarya, sedangkan tidak terdapat klasifikasi desa swasembada.

Pada tahun 2014, jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Daerah Otonom di Kabupaten Maluku Tenggara sebesar 4.094 orang. Dilihat dari golongan kepangkatan pegawai perempuan lebih banyak dari pada pegawai laki-laki, dengan golongan kepangkatan terbanyak ada pada golongan III sebanyak 2.113 orang atau 51,61 persen.

Berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan, jumlah pegawai dengan pendidikan terakhir S-1 sebanyak 1.530 atau sekitar 37,37 persen dari total pegawai yang ada, dan pegawai dengan tingkat pendidikan terakhir SMU sebanyak 1.296 orang atau sekitar 31,66 persen.

Tahukah Anda??:

hanya terdapat 1 orang pegawai di Kab. Maluku Tenggara yang bergelar doktor.

Pembangunan masih sebatas di pulau Kei Kecil

Pemerintah daerah Kabupaten Maluku Tenggara menghabiskan anggaran sebesar 254 miliar pada tahun anggaran 2013 untuk belanja langsung

Realisasi APBD Kabupaten Maluku Tenggara tahun 2014, mencatat bahwa dalam membiayai pembangunan Kabupaten Maluku Tenggara di berbagai sektor pembangunan menghabiskan anggaran sebesar 551,138 miliar rupiah, dengan pengeluaran untuk belanja pegawai adalah yang memakan anggaran belanja yang cukup besar.

Dari total APBD tahun 2014 yang ada, Pendapatan Asli Daerah (PAD) hanya menyumbang sebesar 32,42 miliar rupiah atau sekitar 5,88 persen, sedangkan Dana Alokasi Umum (DAU) menyumbang sebesar 339 miliar rupiah atau hampir mencapai 72,56 persen dari total pendapatan daerah yang diterima. Sisanya merupakan sumbangan dari Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah.

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, APBD tahun 2014 mengalami kelebihan anggaran di akhir tahun sebesar Rp. 16.406.123.944,91 atau sekitar 2,97 persen.

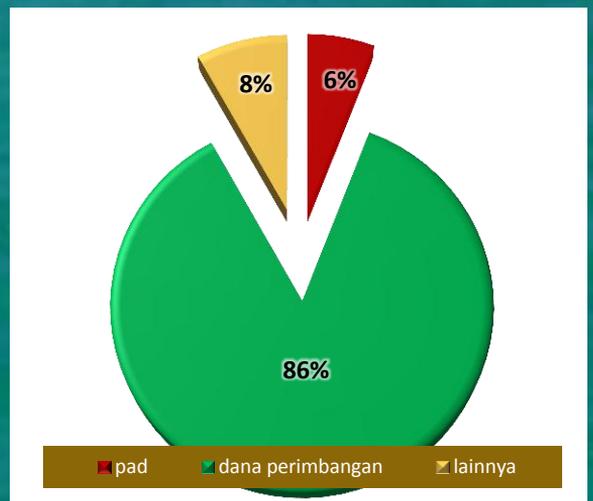
Dimana Pada tahun 2014 terdapat 6 peraturan daerah yang dikeluarkan, 12 keputusan dewan, 7 keputusan pimpinan dan 321 surat keluar.

Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Maluku Tenggara 2012-2014



Sumber: Sekretariat DPRD Kab. Maluku Tenggara

Pendapatan Daerah Kabupaten Maluku Tenggara, 2014



Sumber: Kantor Bupati Maluku Tenggara

Tahukah Anda???

Pada tahun 2014 PAD Kabupaten Maluku Tenggara hanya 5,88 persen dari total APBD

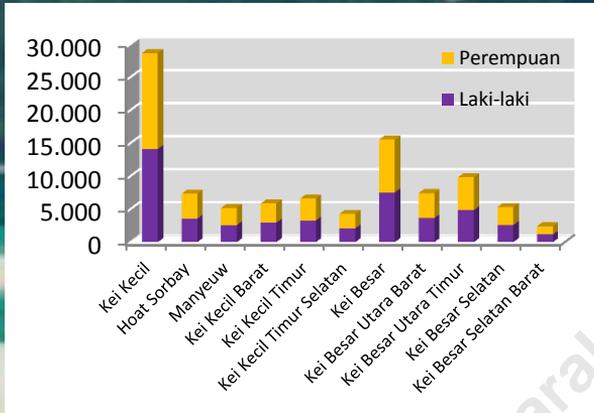
PENDUDUK

3

Jumlah perempuan lebih banyak daripada laki-laki

Sebanyak 29,10 persen penduduk mendiami Kecamatan Kei Kecil, karena konsekuensi keberadaannya sebagai pusat pemerintahan

Jumlah Penduduk Kabupaten Maluku Tenggara Menurut Jenis Kelamin Tahun 2014



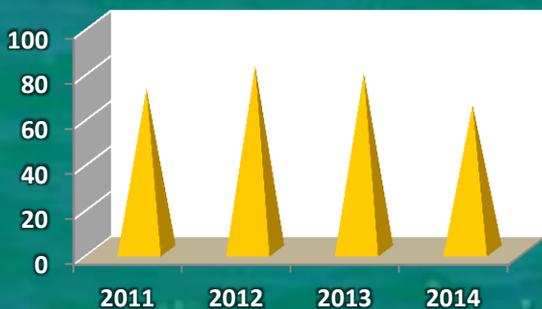
Sumber: BPS Kab. Maluku Tenggara

Statistik Kependudukan Kabupaten Maluku Tenggara

Uraian	2014 (org/%)
Jumlah Penduduk	98 474
Kepadatan Penduduk	98
Sex Ratio	96
0 – 14 thn	37,16
15 – 64 thn	57,34
65 tahun ke atas	5,50

Sumber: Susenas

Beban Tanggungan 2011-2014



Sumber: Susenas

Jumlah penduduk di Kabupaten Maluku Tenggara 98.474 jiwa. Dengan luas wilayah daratan sekitar ± 1.007,71 km², setiap km² ditempati oleh penduduk sebanyak 98 orang. Bila dilihat dari jenis kelamin, maka secara umum jumlah penduduk perempuan (sekitar 50,88 persen) di Kabupaten Maluku Tenggara lebih banyak daripada laki-laki.

Jika Jumlah penduduk dikaitkan dengan luas wilayah, maka akan terlihat kepadatan penduduk tertinggi adalah Kecamatan Kei Kecil yang mencapai 263 per km², yang berarti setiap satu kilometer persegi terdapat sekitar 263 jiwa. Kepadatan penduduk berikutnya diikuti oleh Kecamatan Kei Besar dengan tingkat kepadatan 141 per kilometer persegi.

Beban tanggungan anak sebesar 64,81 dan beban tanggungan usia lanjut sebesar 9,59. Dengan kata lain bahwa beban tanggungan di Kabupaten Maluku Tenggara masih cukup besar yaitu mencapai 74,40.

Hal ini berarti bahwa setiap 100 orang penduduk usia produktif menanggung sekitar 74 orang penduduk yang tidak produktif. Namun meskipun masih tinggi beban tanggungan di Kabupaten Maluku Tenggara, tetapi mengalami penurunan dari 78,87 dari tahun sebelumnya.

Penduduk usia kerja diharapkan aktif dalam perekonomian

Jumlah pengangguran berjumlah 1.088 orang di tahun 2014 dari 860 orang pada tahun sebelumnya

Sebanyak 105.156 orang penduduk Maluku Tenggara merupakan penduduk usia kerja (15 tahun ke atas). Dari total penduduk usia kerja tersebut terdapat 63.428 orang penduduk yang bukan angkatan kerja dengan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami penurunan yang cukup signifikan 29,52 persen dari tahun sebelumnya. Dimana TPAK penduduk laki-laki 42,38 persen lebih tinggi dari penduduk perempuan 36,99 persen.

Kesempatan kerja memberikan gambaran besarnya tingkat penyerapan pasar kerja. Kesempatan kerja di Kabupaten Maluku Tenggara dari 21.347 orang menjadi 40.640 orang pada tahun 2014. Sehingga mengakibatkan jumlah pengangguran bertambah sebanyak 1.088 orang dari tahun sebelumnya 860 orang.

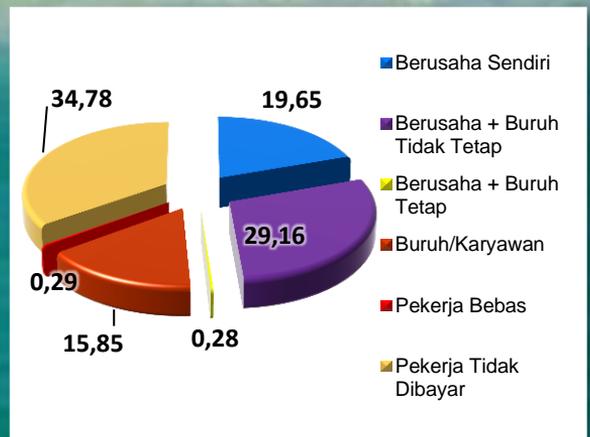
Secara umum Sektor A (pertanian) masih tetap memberikan sumbangan terbesar dalam penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Maluku Tenggara, yaitu mencapai 74,96 persen diikuti oleh Sektor S (jasa) sebanyak 23,20 persen dan Sektor M (industri) hanya sebanyak 1,84 persen. Sebagian besar penduduk di Kabupaten Maluku Tenggara pada tahun 2014 status pekerjaannya adalah pekerja keluarga tidak dibayar sebesar 34,78 persen dan diikuti oleh status berusaha dibantu buruh tidak tetap sebesar 29,16 persen.

Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Maluku Tenggara

Uraian	Satuan	2013	2014
TPAK	%	69,20	39,68
TPT	%	6,19	2,61
TKK	%	93,81	97,39
Bekerja di Sektor A	%	73,31	74,96
Bekerja di Sektor S	%	22,38	1,84
Bekerja di Sektor M	%	4,32	23,20

Sumber: Sakernas

Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Sektor-sektor Utama Pekerjaan (%) 2014



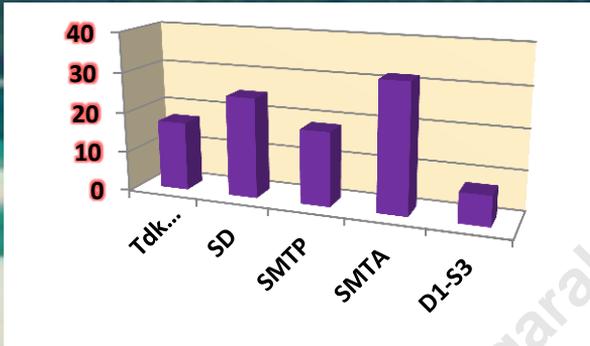
Sumber: Sakernas

Tahukah Anda???
Jumlah pengangguran bertambah sekitar 228 orang pada tahun 2014

Masih ada penduduk yang buta huruf

Terdapat 0,42 persen penduduk yang buta huruf, dan penduduk laki-laki memiliki angka melek huruf tertinggi dari penduduk perempuan

Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan 2014



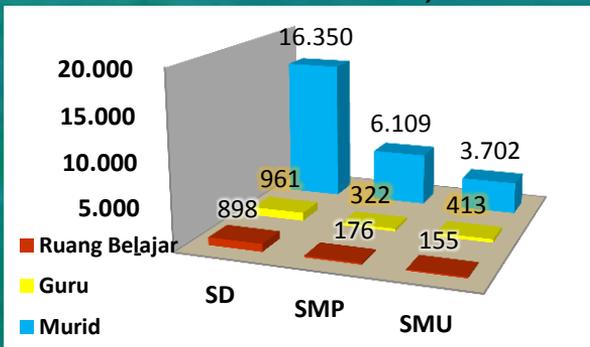
Sumber: Susenas

Angka Partisipasi Sekolah Kabupaten Maluku Tenggara

Uraian	2013	2014
SD (7-12) tahun	100	99,68
SMTP (13-15) tahun	91,74	95,82
SMTA (16-18) tahun	56,13	77,92

Sumber: Susenas

Jumlah Guru, Gedung Sekolah dan Murid Menurut Level Pendidikan, 2014



Sumber: Dikpora Kab. Maluku Tenggara

Partisipasi sekolah merupakan salah satu indikator yang dihasilkan dari keikutsertaan penduduk dalam pendidikan. Pada tahun 2014 terlihat bahwa sebesar 71,27 persen penduduk Maluku Tenggara tidak bersekolah lagi, diantaranya 70,01 persen penduduk laki-laki dan 72,45 persen penduduk perempuan.

Angka Melek Huruf (AMH) Maluku Tenggara pada tahun 2014 mencapai 99,58 persen, atau mengalami kenaikan sebesar 1,19 persen dari tahun sebelumnya. Dengan kemampuan baca tulis penduduk 99,58 berarti masih ada sekitar 0,42 persen penduduk Kabupaten Maluku Tenggara yang masih buta huruf. Angka melek huruf untuk laki-laki sebesar 99,71 persen dan perempuan 99,46 persen, atau angka melek huruf laki-laki lebih tinggi 0,15 persen dari perempuan.

Rata-rata pada tahun 2014, seorang guru SD mampu mengajar 17 orang murid, sedangkan untuk jenjang SLTP seorang guru mampu mengajar 20 orang murid sedangkan untuk SMU seorang guru mampu mengajar 9 orang murid. Untuk menunjang proses belajar mengajar daya tampung kelas sangat diperhatikan, dimana secara rata-rata untuk jenjang pendidikan SD mampu menampung 18 orang murid, untuk jenjang pendidikan SLTP secara rata-rata mampu menampung 35 orang murid. Sedangkan untuk jenjang pendidikan SLTA 24 murid.

Menyusui dapat mengontrol fertilitas

Sebanyak 19,67 persen balita umur 2-4 tahun yang pernah disusui lebih dari 24 bulan

Angka Kesakitan pada tahun 2013 mencapai 13,13 persen dan menurun menjadi 8,49 persen pada tahun 2014, dan jika dilihat dari jenis penyakit terbanyak yang diderita adalah batuk (7,07 persen) dan pilek (5,57 persen).

Persentase penduduk yang mengobati dirinya sendiri (53,20 persen) lebih tinggi daripada mereka yang melakukan berobat jalan (71,79 persen) ke fasilitas-fasilitas kesehatan yang ada. Hal ini diakibatkan karena makin tersedianya berbagai macam jenis obat-obatan modern yang mudah dijangkau di pasaran. Sehingga, obat-obatan modern (86,09 persen) lebih dipilih untuk menyembuhkan penyakit, bila dibandingkan dengan obat-obatan tradisional (1,97 persen) atau cara pengobatan lainnya (30,72 persen).

Di Kabupaten Maluku Tenggara, lebih banyak ibu yang melahirkan ditolong oleh tenaga medis, baik pada proses awal persalinan maupun pada akhir persalinan. Mengingat jumlah tenaga kesehatan yang telah tersedia di setiap desa, sekalipun penyebarannya masih kurang merata ke daerah perdesaan.

Menurut hasil monitoring yang dilakukan oleh dinas kesehatan pada tahun 2013 terdapat 390 balita dengan gizi kurang.

Tenaga Kesehatan Menurut Profesi Kabupaten Maluku Tenggara

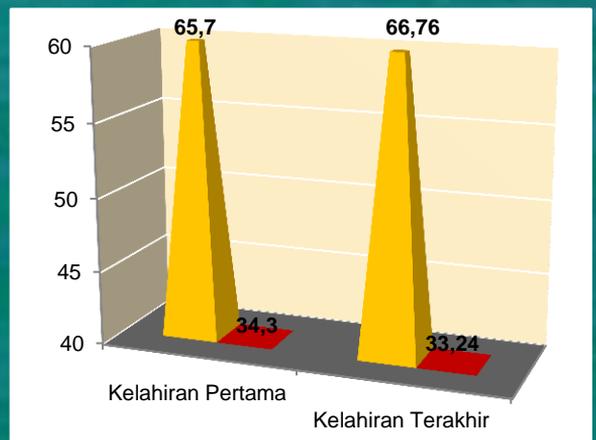
Fasilitas Kesehatan	2013	2014
Dokter Spesialis	1	
Dokter Umum	12	22
Dokter Gigi	1	7
Perawat	146	187
Bidan	23	83
Lainnya	34	351

Sumber: Dikes Kab. Maluku Tenggara

Tahukah Anda???

Terdapat 2 orang balita yang mengalami gisi buruk di Kabupaten Maluku Tenggara

Persentase Penolong Kelahiran di Kabupaten Maluku Tenggara (%), 2014



Sumber: Susenas

Tahukah Anda???

50 orang penderita HIV/AIDS di Kabupaten Maluku Tenggara

PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

7

Karena ketersediaan SDA, ijuk masih dipakai sebagai atap

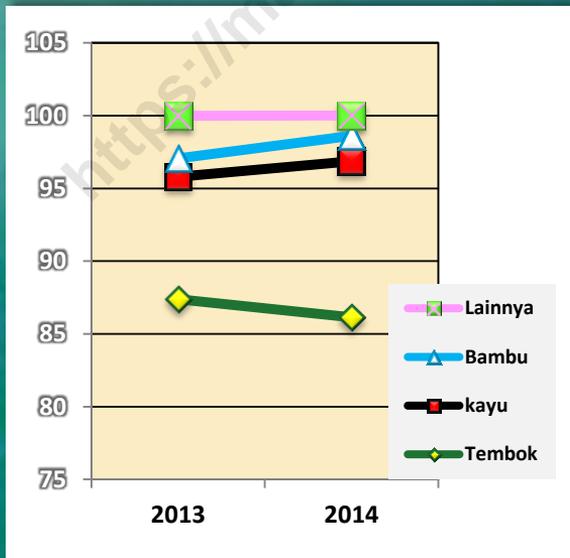
Sebagian besar penduduk sudah menggunakan seng dengan jenis dinding beton dalam membangun rumah

Statistik Perumahan Kabupaten Maluku Tenggara

Fasilitas Pokok Rumah Tangga	2013	2014
Luas Lantai > 50 m ² (%)	4,43	57,10
Lantai Bukan Tanah (%)	96,92	91,11
Beratap Seng (%)	81,64	81,65
Jenis Dinding Tembok	87,39	86,13
Tempat Buang Air Besar Sendiri (%)	61,85	70,72
Jamban Dengan Tangki Septik (%)	65,97	79,29

Sumber: Susenas

Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding yang Digunakan Tahun 2013-2014



Sumber: Susenas

Sesuai dengan kriteria rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO), yaitu rumah tinggal sehat adalah rumah dengan luas lantai per orang minimal 10 m². Dengan demikian bila rata-rata jumlah anggota rumah tangga di Kabupaten Maluku Tenggara sebanyak lima orang maka luas lantai yang diperlukan minimal 50 m² untuk setiap rumah tangga. Pada tahun 2014, persentase rumah tangga yang tinggal dalam rumah dengan luas lantai kurang dari 50 m², yaitu mencapai 42,90 persen.

Walaupun luas lantai rumahnya kurang memenuhi standar, lain halnya dengan jenis lantai rumahnya, jenis atap dan jenis dindingnya. Sekitar 5,52 persen rumah tangga yang masih menggunakan jenis atap ijuk/rumbia/lainnya, ini diindikasikan berada di daerah pedesaan, dan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi, melainkan budaya dan ketersediaan bahan baku. Sedangkan hanya sekitar 10,73 persen jenis dinding yang menggunakan kayu.

Ketersediaan fasilitas pokok suatu rumah turut menentukan nyaman tidaknya suatu rumah tinggal. Terdapat 16,84 persen yang belum mempunyai tempat buang air sendiri serta 4,84 persen rumah tangga yang masih menggunakan fasilitas umum sebagai tempat buang air besar atau dengan kata lain tidak memiliki fasilitas buang air besar. Masih terdapat 3,51 persen yang menggunakan sungai/laut sebagai tempat penampungan akhir tinja.

PEMBANGUNAN MANUSIA

Pembangunan manusia adalah aset suatu bangsa

Rata-rata lama hidup seorang bayi yang baru dilahirkan pada tahun 2014 akan mencapai 63 tahun

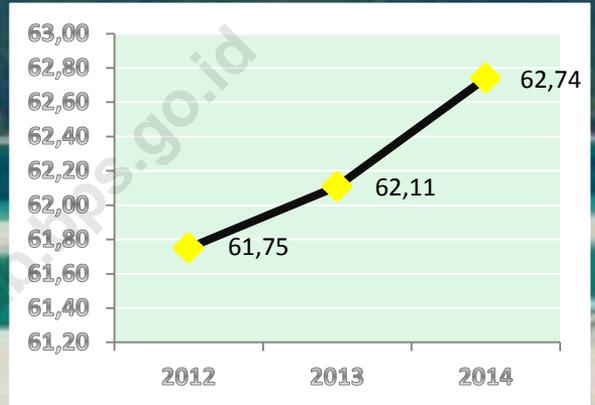
8

Pembangunan manusia didefinisikan sebagai suatu proses untuk perluasan pilihan yang lebih banyak kepada penduduk melalui upaya-upaya pemberdayaan yang mengutamakan peningkatan kemampuan dasar manusia agar dapat sepenuhnya berpartisipasi di segala bidang pembangunan. *United Nations Development Programme* (UNDP) dalam model pembangunannya, menempatkan manusia sebagai titik sentral dalam semua proses dan kegiatan pembangunan.

Pada tahun 2014, IPM Kabupaten Maluku Tenggara sebesar 62,74 mengalami peningkatan sebesar 0,63 dari tahun 2013, dengan rata-rata lama hidup penduduknya mencapai 63 tahun. Walaupun tidak mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibawah angka harapan hidup Provinsi Maluku 65 tahun, tetapi hal ini menunjukkan bahwa pemerintah kabupaten ini mampu meningkatkan dan memberdayakan pembangunan kualitas manusianya.

Jumlah penduduk miskin Kabupaten Maluku Tenggara pada tahun 2014 sebesar 24,0 ribu penduduk, atau telah berkurang sekitar 0,60 persen penduduk dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berkurangnya jumlah penduduk miskin di daerah ini disebabkan adanya upaya-upaya pemerintah dengan program pengentasan kemiskinan, seperti adanya subsidi beras raskin, pengobatan cuma-cuma, dan lain sebagainya.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2014



Sumber: BPS Kab. Maluku Tenggara

Perbandingan Angka Harapan Hidup 2014



Sumber: BPS Kab. Maluku Tenggara

Tahukah Anda???

Penghitungan IPM series tahun 2012-2014 menggunakan metode IPM yang baru

Ketela pohon merupakan Tanaman Utama

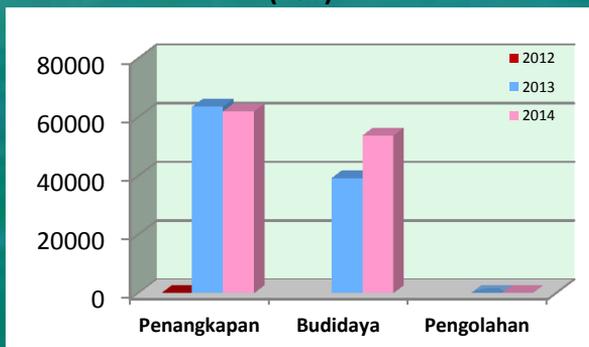
Enbal adalah hasil olahan dari tanaman ketela pohon, merupakan makanan pokok penduduk Kabupaten Maluku Tenggara

Statistik Tanaman Pangan di Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2012-2014

Uraian	2012	2013	2014
Padi Ladang			
Luas Panen (ha)	-	1 024	808
Produksi (ton)	-	2 149	2 495,5
Jagung			
Luas Panen (ha)	663	708	791
Produksi (ton)	1 991	2 124	2 373
Ketela Pohon			
Luas Panen (ha)	870	972	988
Produksi (ton)	10 430	11 664	1 856
Ketela Rambat			
Luas Panen (ha)	110	121	175
Produksi (ton)	550	510	1 660,5

Sumber: Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Peternakan Kab. Maluku Tenggara

Produksi Perikanan di Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2014 (Ton)



Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Maluku Tenggara

Secara rata-rata pada tahun 2014, jumlah produksi tanaman pangan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, khususnya untuk tanaman palawija.

Karena pengaruh letak astronomisnya, hasil produksi perikanan di Kabupaten Maluku Tenggara adalah sektor yang patut diandalkan. Pada tahun 2014, produksi penangkapan ikan dan non ikan sebesar 66.368,8 ton atau senilai 354.040.473 ribu rupiah, disamping itu produksi rumput laut yang baru di budidayakan beberapa tahun telah memberikan hasil yang cukup signifikan. Produksi pada tahun 2014 sebesar 65.541,58 ton.

Jumlah rumah tangga perikanan sebanyak 2.887 atau mengalami kenaikan sebanyak 5.145 rumah tangga dari tahun sebelumnya, hal yang sama pula terjadi pada jumlah nelayan sebanyak 5188 orang dan jumlah kelompok nelayan sebanyak 1.485 kelompok. Hal ini dikarenakan mata pencaharian masyarakat yang berubah karena kondisi alam dan harga.

Produksi Kelapa 88 ton pada tahun 2014, sedangkan produksi pala hanya 12,7 ton.



Prospek sektor pertambangan tidak menjanjikan Keadaan geografis di Kabupaten Maluku Tenggara mempengaruhi produksi bahan galian C

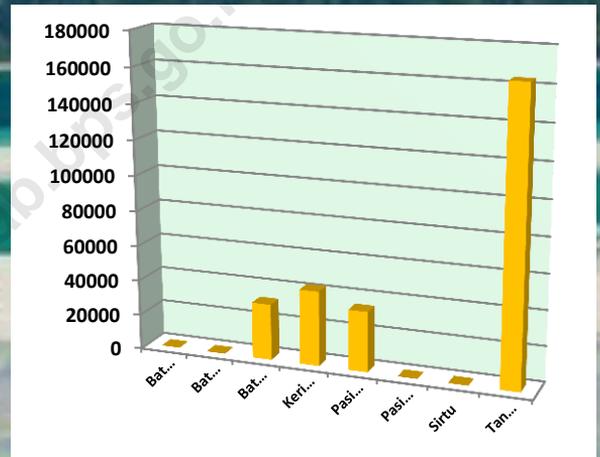
Perkembangan produksi bahan galian C di Kabupaten Maluku Tenggara tidaklah terlalu menonjol jika dibandingkan dengan sektor lainnya. Ini bisa dilihat dari produksi bahan galian C yang hanya didominasi oleh beberapa jenis galian. Karena keadaan geologis Kabupaten Maluku Tenggara yang berbatu-batu, produksi bahan galian C seperti batu dan pasir, menjadi bahan galian utama di daerah ini.

Produksi batu karang pada tahun 2013 sebanyak 31.950 ton, kerikil 42.554 ton, pasir pasang 34.363 ton dan tanah urug 163.701 ton.

Selama tahun 2014, harga pasir khususnya untuk pasir pasang, stabil pada harga Rp. 350.000,- per m³. Hal ini dipengaruhi oleh tempat pengambilan pasir pasang yang cukup jauh dari ibukota. Sedangkan harga tanah urug stabil dengan harga tertinggi sebesar Rp. 200.000,- per m³. Kebanyakan penduduk di Kabupaten Maluku Tenggara membangun rumah mereka dengan menggunakan campuran dari pasir pasang dan pasir urug.

Sedangkan untuk harga batu sendiri, khususnya untuk batu pecah dan batu karang selama tahun 2014, harganya fluktuatif. Untuk batu pecah sendiri dijual per karung ukuran 25 Kg beras seharga Rp. 5.000 hingga Rp. 10.000,-. Sedangkan untuk harga batu karang berkisar antara Rp. 150.000,- hingga Rp. 200.000 per m³.

Produksi Bahan Galian C di Kabupaten Maluku Tenggara (Ton), 2013



Sumber: Dinas PU, Perumahan, Pertambangan dan Energi Kab. Maluku Tenggara



LISTRIK DAN AIR BERSIH

Sumur dan mata air terlindung juga layak diminum

Letak geografis daerah kepulauan, sehingga jangkauan pelayanan PDAM hanya di Pulau Kei Kecil

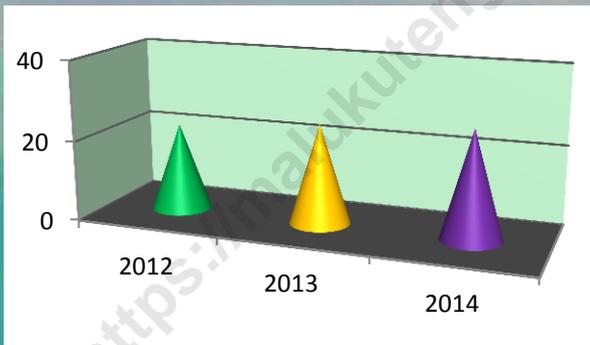
Sumber: PDAM Cabang Tual

Data Listrik PLN Cabang Tual

Uraian	Satuan	2013	2014
Jumlah Mesin	Buah	18	36
Kapasitas Terpasang	KW	15 021	8 792
Beban Puncak	KW	7 489	8 290
Listrik Terjual (000)	KWH	41 909	3 940

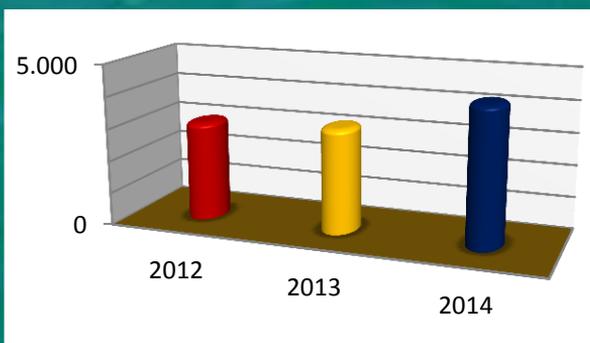
Sumber: PT. PLN Persero Wilayah IX Cabang Tual

Jumlah Pelanggan Listrik PLN Cabang Tual (000)



Sumber: PT. PLN Persero Wilayah IX Cabang Tual

Jumlah Pelanggan PDAM Cabang Tual



Akses terhadap air minum bersih masih menjadi masalah di Kabupaten Maluku Tenggara disebabkan letak geografis yang menyulitkan jangkauan pelayanan PDAM, hanya daerah di sekitar ibukota saja, sehingga sebagian besar rumah tangga mengkonsumsi air dari sumur terlindung dan mata air terlindung.

Pada tahun 2014, PDAM Cabang Tual mampu memproduksi air minum sebanyak 1.578.265 M³ atau mengalami penurunan sebesar 1,25 persen dari tahun sebelumnya. Dimana Rumah tangga yang menggunakan sumber air minum ledeng mencapai 19,37 persen.

Untuk penerangan listrik terdapat 33,25 persen penduduk yang masih menggunakan generator, petromaks dan pelita, sisanya telah menggunakan listrik PLN. Ini juga dipengaruhi kondisi wilayah daerah kepulauan.

Sebagai sumber penerangan dan energi lain, baik rumah tangga maupun industri. Produksi listrik PLN di Kabupaten Maluku Tenggara terus mengalami penurunan. Produksi listrik untuk tahun 2014 sebesar 4.286.178 kwh (termasuk Kota Tual), dengan jumlah pelanggan sebanyak 26.918 pelanggan.

Jumlah mesin yang beroperasi sebanyak 36 buah, sebagian sudah dalam kondisi tua, sehingga terkadang sering terjadi gangguan atau pemadaman guna perbaikan mesin.

*Industri kecil formal dan non formal belum diperhatikan
Keadaan sentra industri formal dan non formal diharapkan mendorong
perekonomian Kabupaten Maluku Tenggara*

Keadaan Sentra Industri Sub Sektor Industri Kecil Non Formal Menurut Jenis di Kabupaten Maluku Tenggara, 2014

Jenis Perusahaan	Jumlah Unit Usaha (buah)	Nilai Investasi (juta Rp)	Tenaga Kerja (Orang)
Sandang & Kulit	25	345	75
Pangan	150	3 950	110
Kerajinan Umum	29	570	31
Kimia & Bahan Bangunan	70	1 741	156
Logam, Alat Angkutan & Jasa	121	4 964	121

Sumber: Disperindag Kab. Maluku Tenggara

Keadaan Industri Sub Sektor Industri Kecil Formal Menurut Jenis di Kabupaten Maluku Tenggara, 2014

Jenis Perusahaan	Jumlah Unit Usaha (Buah)	Nilai Investasi (juta Rp)	Tenaga Kerja (Orang)
Sandang & Kulit	5	60	12
Pangan	4	360	22
Kerajinan Umum	2	70	20
Kimia & Bahan Bangunan	8	440	24
Logam, Alat Angkutan & Jasa	45	2 238	65

Sumber: Disperindag Kab. Maluku Tenggara

Jumlah perusahaan aneka industri di Kabupaten Maluku Tenggara dari tahun 2014 sebanyak 395 perusahaan. Dengan jumlah perusahaan industri saat ini, tentunya nilai investasi yang ditanamkan juga meningkat dan penyerapan tenaga kerja juga lebih banyak dari tahun sebelumnya. Nilai produksi mencapai 28.842.000,- ribu rupiah, dengan sumbangan terbesar dari industri Logam, Alat Angkutan dan Jasa senilai 17.942.000,- ribu rupiah.

Keadaan industri kecil formal di Kabupaten Maluku Tenggara tidak terlalu berkembang pesat jika dibandingkan dengan industri kecil non formalnya. Pada tahun 2014, jumlah unit usahanya sebanyak 72 unit dengan nilai sebesar 3.168.121,- ribu rupiah. Nilai produksi mencapai 6.194.330,- ribu rupiah, dengan sumbangan terbesar dari industri Logam, Alat Angkutan dan Jasa senilai 4.194.330,- ribu rupiah.

Tahukah Anda???

Kab. Maluku Tenggara sangat terkenal dengan industri pengolahan embal berbagai variasi dan kacang botol

HOTEL DAN PARIWISATA

Wisata alam dengan panorama laut

Banyak objek wisata di Kabupaten Maluku Tenggara yang masih belum dikenal oleh masyarakat luas

Nama, Jumlah Kamar, Jumlah Tempat Tidur dan Tarif Akomodasi (Rp.) yang terdapat di Kabupaten Maluku Tenggara, 2014

Nama Akomodasi	Kamar	Tempat Tidur	Ter-rendah	Ter-tinggi
Suita Hotel	53	78	325 000	650 000
Villia Hotel	38	44	200 000	400 000
Aurelia Hotel	28	41	275 000	450 000
Hotel Dragon	25	38	225 000	225 000
Hotel Rosemgen	-	-	-	-
Hotel Langgur	30	43	100 000	200 000
Wisma Matahari	22	22	100 000	230 000
Penginapan Sanohi	8	16	150 000	150 000
Penginapan Eden	6	12	100 000	100 000

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Maluku Tenggara dan BPS

Sebagai salah satu daerah tujuan wisata, pada tahun 2014 jumlah akomodasi yang terdapat di Kabupaten Maluku Tenggara sebanyak 9 akomodasi, yakni tiga hotel bintang II dan sisanya merupakan hotel/penginapan kelas melati. Rata-rata untuk harga malam kamar berkisar antara Rp. 100.000,- hingga Rp. 650.000,- sehingga dapat di jangkau oleh semua kalangan masyarakat.

Pantai Pasir Panjang atau Ngurbloat merupakan objek wisata pantai andalan di Kabupaten Maluku Tenggara dengan pasir putih yang membentang sepanjang 5 km. Dengan pasir yang putih dan halus, objek wisata daerah pantai banyak menarik wisatawan, baik itu wisatawan mancanegara maupun domestik. Tak kalah menariknya juga, pemandian Evu yang tidak pernah sepi setiap harinya, yang adalah sumber mata air terbesar di Pulau Kei Kecil.

Selain itu, terdapat objek wisata Desa Adat, Taman Wisata Budaya, Taman Ziarah dan objek wisata lainnya, yang masih menyimpan budaya dan sejarah dari penduduk kabupaten ini yang masih harus diperkenalkan kepada dunia.



Tahukah Anda???

Pantai Pasir Ngurtavur yang mengari ke laut sepanjang puluhan meter dengan habitat burung pelikan, merupakan tempat wisata alam terindah ya belum diberdayakan pemerintah

Transportasi laut memegang peranan yang sangat penting

Bandara Ibra telah difungsikan, tetapi angkutan reguler ke beberapa kecamatan di Pulau Kei Besar masih seadanya

Kondisi wilayah yang berupa kepulauan, menjadikan transportasi laut merupakan sarana perhubungan utama yang dipilih oleh penduduk desa di Kabupaten Maluku Tenggara, khususnya untuk tempat-tempat yang tidak bisa dijangkau dengan jalan kaki. Biasanya mereka menggunakan perahu dan perahu motor.

Untuk pelayaran antar daerah, masyarakat kabupaten Maluku Tenggara menggunakan pelabuhan Tual sebagai pelabuhan penyeberangan yang dilayani oleh kapal motor PELNI.

Sedangkan untuk jalan sendiri, telah menjadi sarana penunjang utama khususnya untuk perhubungan darat. Dibandingkan dengan tahun lalu, pada tahun 2014 panjang jalan kabupaten sebesar 156,42 Km, dengan 24,24 persen permukaan jalannya rusak berat dan total jalan sepanjang 37.911 km.

Jenis kendaraan roda dua yang begitu menjamur di Kabupaten Maluku Tenggara, dengan jumlah 1.821 buah, dengan 10 persen adalah yang berplat merah, atau milik dinas.

Selain angkutan laut dan darat, angkutan udara juga sangat berperan penting. Jumlah pesawat udara dengan rute tiba maupun rute berangkat menurun sekitar 2,59 persen dari tahun sebelumnya. Sedangkan rata-rata penumpang tiba maupun berangkat mengalami kenaikan sekitar 21,14 persen pada jumlah penumpang berangkat.

Statistik Transportasi di Kabupaten Maluku Tenggara

Uraian	2014
Panjang Jalan (Km):	
Jalan Negara	18 500
Jalan Provinsi	156 42
Jalan Kabupaten	456 92
Kondisi Jalan (Km):	
Baik	342 271
Rusak Sedang	76 552
Rusak Ringan	11 011
Rusak Berat	202 517

Sumber: Dinas PU, Perumahan, Pertambangan dan Energi Kab. Maluku Tenggara

Aktivitas Lalu Lintas Udara pada Bandar Udara Dumatubun Langgur



Sumber: Bandara Dumatubun Langgur

Tahukah Anda???
Bandara baru di Desa Ibra telah difungsikan bulan Februari 2014

Komunikasi adalah jendela dunia

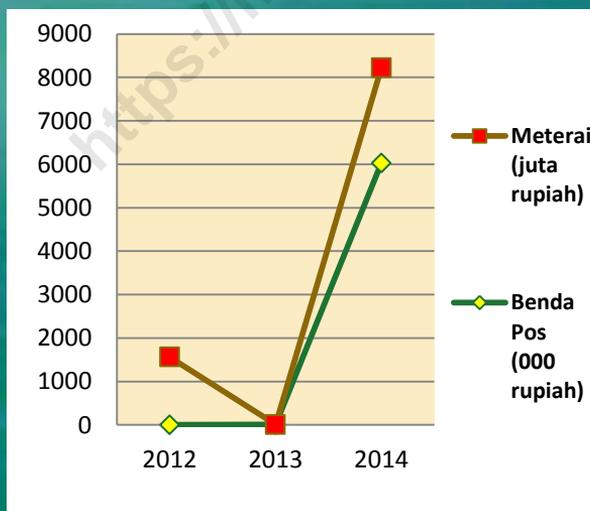
Banyak desa yang sudah bisa dijangkau oleh jaringan telepon selular

Surat Pos Tahun 2012-2014

Jenis Surat	2012	2013	2014
Pos Kilat dalam Negeri			
Dikirim	10 893	10 550	16 648
Diterima	50 605	-	59 244
Pos Biasa dalam Negeri			
Dikirim	553	553	302
Diterima	3 124	3 124	331
Pos Tercatat dalam Negeri			
Dikirim	8	8	6
Diterima	10	10	4

Sumber: PT. Pos Indonesia Cabang Tual

Hasil Penjualan Benda-benda Pos dan Meterai Tahun 2012-2014



Sumber: PT. Pos Indonesia Cabang Tual

Mengingat keadaan geografisnya yang berupa kepulauan, komunikasi merupakan masalah yang masih sulit untuk diatasi oleh pemerintah Kabupaten Maluku Tenggara. Sinyal telepon seluler telah diterima di keenam kecamatan, sekalipun masih belum menjangkau semua desa.

Semakin majunya bidang teknologi, komunikasi dan informasi, saat ini beberapa operator telepon seluler dapat masuk dan beroperasi di Kabupaten Maluku Tenggara. Walaupun tidak semua daerah dapat menjangkau sinyal (jaringan) dari operator-operator tersebut, hal ini cukup membantu untuk mempermudah penyampaian pesan.

Selain itu masuknya beberapa provider internet, yang tentunya lebih memudahkan penduduk di Kabupaten Maluku Tenggara untuk berkomunikasi dan mengakses segala sesuatu demi meningkatkan sumber daya manusianya.

Selain komunikasi melalui alat telekomunikasi yang semakin canggih, surat menyurat masih terus dipakai sebagai salah satu media komunikasi, sekalipun keberadaannya sedikit berkurang dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Hasil penjualan benda-benda pos mengalami penurunan, diindikasikan banyak pengiriman swasta yang sudah dibuka di Kabupaten Maluku Tenggara.

Musim sangat berpengaruh terhadap harga barang di pasar

Pada tahun 2014 inflasi berdasarkan harga produsen di Kabupaten Maluku Tenggara mencapai angka 8,36 persen

Laju Inflasi selain bisa didapat dari penghitungan IHK (dari sisi konsumen) juga bisa diturunkan dari nilai-nilai PDRB (dari sisi produsen). Laju Inflasi Harga Produsen Barang dan Jasa secara keseluruhan di Kabupaten Maluku Tenggara, sejak tahun 2011 sampai 2014 mengalami fluktuasi, karena dipengaruhi oleh musim.

Harga bahan pokok di Kabupaten Maluku Tenggara selama tahun 2014 mengalami fluktuasi. Hal ini dipengaruhi oleh tidak tetapnya jadwal kapal pengangkut barang. Sehingga, kadang-kadang harga bahan pokok di pasar bisa melambung tinggi bila jumlahnya semakin terbatas.

Untuk harga beras, minyak goreng, tepung terigu, minyak tanah dan beberapa bahan pokok di pasaran tetap stabil selama tahun 2014. Sedangkan gula pasir mengalami perubahan harga sebanyak 4 kali (Rp. 12.000 – Rp.13.000 – Rp.15.000 dan bertahan di posisi Rp.14.000) per kg. Telur, susu dan emas serta beberapa bahan pokok lainnya beberapa kali mengalami perubahan.

Tahukah Anda???

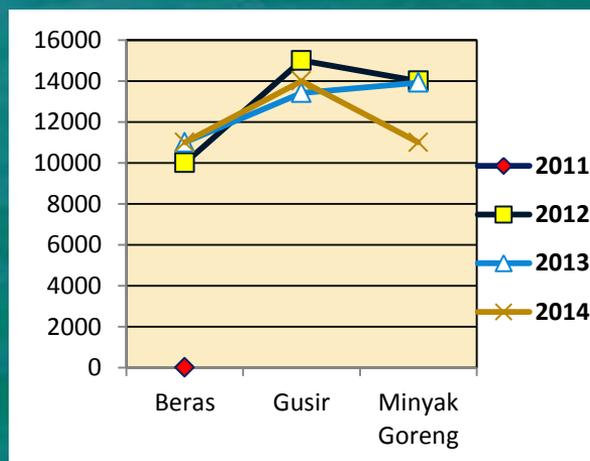
Harga bahan pokok kesemuanya adalah barang impor dari luar daerah, yang harganya sangat dipengaruhi oleh masuknya kapal barang.

Laju Inflasi Harga Produsen Barang dan Jasa Kabupaten Maluku Tenggara (%) Tahun 2011-2014



Sumber: PDRB Kab. Maluku Tenggara 2014

Perkembangan Harga Sembako Terpilih di Kabupaten Maluku Tenggara 2011-2014



Sumber: BPS Kab. Maluku Tenggara

PENGELUARAN PENDUDUK

17

Pengeluaran makanan mencapai 52,56 persen

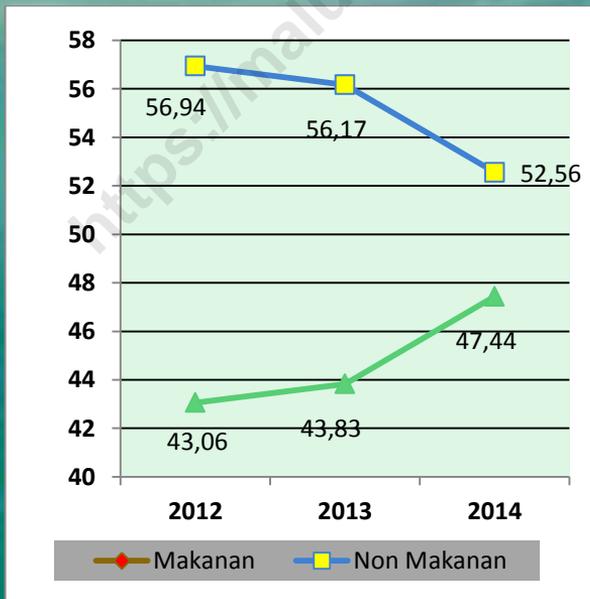
Tingginya pengeluaran untuk makanan mengindikasikan kesejahteraan masyarakat masih rendah

Persentase Penduduk Kabupaten Maluku Tenggara Menurut Golongan Pengeluaran

Golongan Pengeluaran (Rp)	2013	2014
< 100 000	0,00	0,00
100 000 – 199 999	5,35	0,00
200 000 – 299 999	26,00	5,85
300 000 +	68,65	94,15

Sumber: Susenas

Persentase Rata-Rata Pengeluaran untuk Makanan Penduduk Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2012-2014



Sumber: Susenas

Sebagian besar pendapatan rumah tangga pada tahun 2014 digunakan untuk pengeluaran makanan, yaitu sebesar 52,56 persen sedangkan 47,44 persen merupakan pengeluaran untuk bukan makanan, dengan pengeluaran perkapita sebulan sebesar Rp. 829.975,-

Tingkat kesejahteraan dapat dilihat berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk non-makanan. Semakin tinggi persentase pengeluaran non-makanan dapat mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan. Pergeseran pola pengeluaran terjadi karena tingkat elastisitas permintaan terhadap makanan pada umumnya rendah, sebaliknya tingkat elastisitas permintaan terhadap barang bukan makanan umumnya tinggi.

Pengeluaran rata-rata penduduk Kabupaten Maluku Tenggara pada tahun 2014 yang terbesar berada pada golongan pengeluaran 300.000 rupiah ke atas, atau dengan kata lain sekitar 94,15 persen penduduk di Kabupaten Maluku Tenggara memiliki pendapatan diatas 300.000 rupiah per bulan. Sebaliknya pada golongan pengeluaran kurang dari 100.000 rupiah tetap stabil di 0,00 persen, tetapi bukan berarti telah mencapai titik sempurna. Melainkan kecenderungan ini bila terus terjadi maka akan memperbaiki taraf hidup masyarakat di daerah ini dengan tingkat pendapatan yang cukup untuk kebutuhan hidupnya.

Penyumbang dalam perekonomian daerah

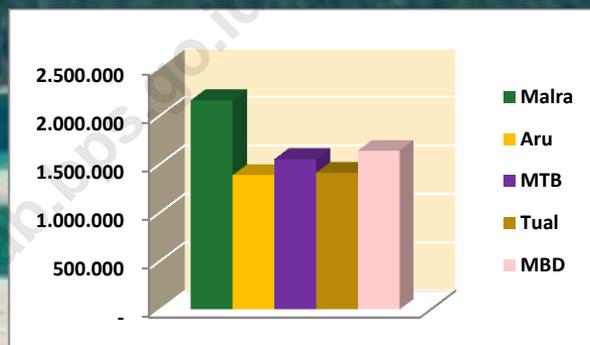
Dari kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor memberikan kontribusi sebesar 11,29 persen terhadap PDRB Kabupaten Maluku Tenggara

Jumlah pedagang selama kurun waktu 2013-2014 mengalami kenaikan yang sangat signifikan, dengan jumlah pedagang kecil/menengah yang cukup mendominasi usaha perdagangan bila dibandingkan dengan pedagang besar. Jumlah pedagang besar mengalami kenaikan sebesar 15,38 persen dari tahun sebelumnya, sedangkan pedagang kecil/menengah mengalami peningkatan sebesar 30,23 persen dari tahun sebelumnya.

Wilayah Kabupaten Maluku Tenggara yang terdiri atas beberapa pulau, menyebabkan usaha perdagangan hanya terkonsentrasi di daerah ibukota saja, sedangkan untuk daerah-daerah kecamatan lain hanya sedikit usaha perdagangan. Padahal seperti Kecamatan Kei Besar Utara Timur, Kei Besar Selatan dan sebagian Kei Kecil Barat dan kecamatan lainnya memiliki komoditi ekonomis seperti kelapa, mutiara dan ikan namun sulit dalam pemasaran, karena terkendala sarana transportasi dan komunikasi, yang pada akhirnya menyebabkan harganya relatif murah.

Pemasukan dan penyaluran beras oleh Sub Dolog Tual, tidak hanya untuk Kabupaten Maluku Tenggara saja. Tapi juga mencakup kabupaten/kota lain seperti Kota Tual, Kabupaten Kepulauan Aru, Kabupaten Maluku Tenggara Barat dan Kabupaten Maluku Barat Daya. Sebanyak 2.159.136 Kg beras telah disalurkan untuk Kabupaten Maluku Tenggara dan 5.984.297 Kg disalurkan oleh Sub Dolog Tual ke kabupaten/kota lainnya.

Realisasi Penyaluran Beras oleh Sub Dolog Tual, 2014



Sumber: Perum Bulog Sub Divre Wilayah II Tual

Statistik Sektor Perdagangan Kabupaten Maluku Tenggara

Uraian	2013	2014
Jumlah Pedagang	163	552
Besar	4	26
Kecil/menengah	159	526
Kontribusi Sektor Perdagangan (%)	11,70	11,29
Laju Pertumbuhan Sektor Perdagangan	5,82	5,89

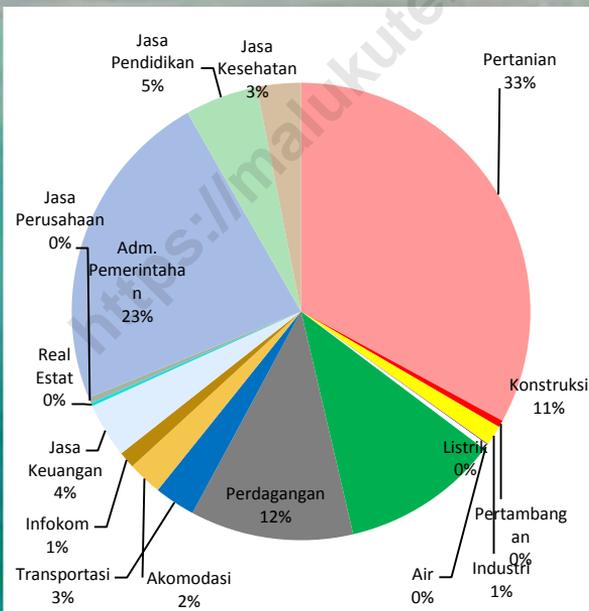
Sumber: Disperindag dan PDRB Kab. Maluku Tenggara 2014

**PDRB Kabupaten Maluku Tenggara
Tahun 2013-2014**

Uraian	2013	2014
PDRB ADHB (milliar Rp)	1.802	2.075
PDRB ADHK (milliar Rp)	1.401	1.489
Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,88	6,25
PDRB perkapita ADHB (juta Rp.)	18,38	21,08

Sumber: PDRB Kab. Maluku Tenggara 2014

PDRB merupakan indikator yang sering digunakan dalam mengevaluasi kemampuan suatu daerah/region untuk mengelola dan membangun potensi perekonomiannya. PDRB ADHK (tahun 2010) Kabupaten Maluku Tenggara tahun 2014 tercatat sebesar 1.489.477,13 juta rupiah. Bila dibandingkan dengan tahun 2013 yang tercatat sebesar 1.401.850,38 juta rupiah maka terdapat kenaikan sebesar 87.626,75 juta rupiah atau sebesar 6,25 persen.

**Distribusi PDRB Kabupaten Maluku Tenggara
ADHB Tahun 2014**

Sumber: PDRB Kab. Maluku Tenggara 2014

Laju pertumbuhan PDRB ADHK (tahun 2010) Kabupaten Maluku Tenggara tahun 2014 atas dasar harga konstan 2010 adalah sebesar 6,25 persen, stabil jika dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2013 sebesar 5,88 persen dan tahun 2010 sebesar 9,39 persen meskipun ada kecenderungan mengalami perlambatan.

Bila PDRB suatu daerah dibagi dengan jumlah penduduk yang tinggal di daerah itu, maka akan dihasilkan suatu PDRB Per kapita. PDRB Per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk. Pada tahun 2014, PDRB per kapita Kabupaten Maluku Tenggara mencapai 21,08 juta Rupiah dengan pertumbuhan sebesar 14,67 persen dibandingkan dengan tahun 2013 dan selama periode 2010-2014 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

PDRB perkapita paling tinggi di kawasan Tenggara Maluku pada tahun 2013 Kabupaten Maluku Tenggara Barat mencatatkan PDRB ADHB dan pendapatan perkapita paling tinggi di kawasan tenggara Maluku

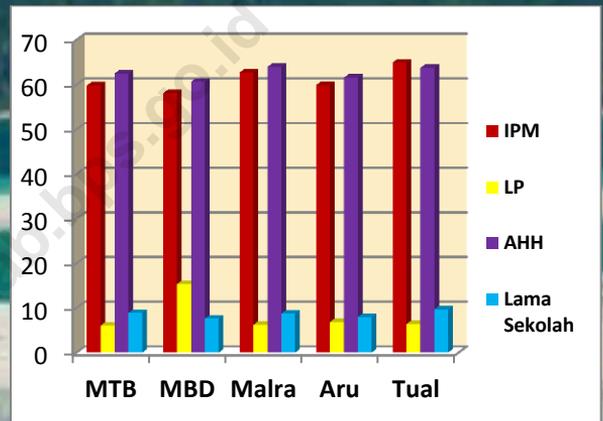
Perbandingan antar beberapa Kabupaten/Kota di kawasan tenggara Provinsi Maluku untuk beberapa indikator terpilih memperlihatkan variasi yang tidak terlalu besar, tetapi bukan berarti angka terendah merupakan daerah terbelakang, melainkan daerah pemekaran yang sedang bertumbuh.

Perbandingan beberapa indikator pada tahun 2013 seperti laju pertumbuhan (LP) ekonomi, Indeks Pembangunan manusia (IPM), Angka Harapan Hidup (AHH) dan rata-rata Lama Sekolah menunjukkan Kabupaten Maluku Tenggara sebagai kabupaten yang mencatatkan laju pertumbuhan ekonomi yang sebanding dengan beberapa kabupaten/kota di provinsi Maluku. Sedangkan Kabupaten Kepulauan Aru menduduki urutan terendah untuk indikator L, MBD untuk IPM, dan AHH MTB dan MBD, sedangkan untuk rata-rata lama sekolah Kepulauan Aru.

PDRB Total Atas Dasar Harga Berlaku untuk beberapa kabupaten/kota di provinsi Maluku tercatat yang tertinggi di Kabupaten Maluku Tenggara Barat yang mencapai dan angka terendah tercatat di Kota Tual yang mencapai 392,89 miliar rupiah.

Berlaku sama untuk PDRB ADHB, Kabupaten Maluku Tenggara Barat pada tahun 2013 mencatat angka tertinggi sebesar 834.911,36 juta rupiah dan Maluku Tenggara justru tercatat dengan pendapatan per kapita paling rendah sebesar 6.368 ribu rupiah.

Perbandingan Beberapa Indikator di Beberapa Kabupaten/Kota Tahun 2014



Sumber : BPS Kab. Maluku Tenggara

Perbandingan PDRB Beberapa Kab./Kota di Provinsi Maluku Tahun 2013-2014

Kabupaten/Kota	2013	2014
PDRB ADHB (juta rupiah)		
Maluku Tenggara Barat	1.502.377,98	1.715.524,32
Maluku Barat Daya	941.938,41	1.152.228,77
Maluku Tenggara	1.802.678,20	2.075.507,83
Kota Tual	1.365.007,96	1.579.785,89
Kepulauan Aru	2.082.893,85	2.375.468,56
Pendapatan perkapita ADHB (000) rupiah		
Maluku Tenggara Barat	13,83	15,65
Maluku Barat Daya	13,14	16,00
Maluku Tenggara	18,38	21,08
Kota Tual	21,32	23,98
Kepulauan Aru	23,47	26,40

Sumber : PDRB Provinsi Maluku 2014

<https://malukutenggarakab.bps.go.id>

LAMPIRAN TABEL

Tabel 1. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk serta Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Maluku Tenggara 2014

KECAMATAN	LUAS WILAYAH (Km ²)	JUMLAH PENDUDUK (Orang)			KEPADATAN (Orang)
		L	P	L+P	
Kei Kecil	109,31	14 111	14 553	28 664	262
Hoat Sorbay	82,28	3 574	3 747	7 321	89
Manyeuw	61,93	2 591	2 610	5 210	84
Kei Kecil Timur	67,27	3 277	3 320	6 597	98
Kei Kecil Timur Selatan	47,38	2 099	2 203	4 302	91
Kei Kecil Barat	95,76	2 940	2 908	5 848	61
Kei Besar	109,97	7 536	8 000	15 536	141
Kei Besar Utara Barat	156,81	3 646	3 781	7 427	47
Kei Besar Selatan	71,89	2 589	2 737	5 326	74
Kei Besar Selatan Barat	38,02	1 163	1 260	2 423	64
Kei Besar Utara Timur	167,09	4 846	4 983	9 829	59
Maluku Tenggara	1 007,71	48 372	50 102	98 474	98

Bps Kabupaten Maluku Tenggara

Tabel 2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota di provinsi Maluku 2012-2014

KABUPATEN/KOTA	2012	2013	2014
Maluku Tenggara Barat	58,56	59,34	59,81
Maluku Tenggara	61,75	62,11	62,74
Maluku Tengah	67,30	67,89	68,69
Buru	63,50	64,31	65,15
Kepulauan Aru	59,17	59,62	59,91
Seram Bagian Barat	61,47	61,79	62,39
Seram Bagian Timur	58,47	58,88	59,50
Maluku Barat Daya	56,74	57,34	58,09
Buru Selatan	58,91	59,89	60,74
Kota Ambon	77,49	78,16	79,09
Kota Tual	63,56	64,16	64,95
Maluku	65,43	66,09	66,74

Tabel 3. Jumlah Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota di provinsi Maluku dalam ribu (000) 2012-2014

KABUPATEN/KOTA	2012	2013	2014
Maluku Tenggara Barat	30,7	32,4	31,5
Maluku Tenggara	25,5	24,6	23,9
Maluku Tengah	88,1	81,4	79,2
Buru	23,2	22,4	21,8
Kepulauan Aru	25	24,3	23,7
Seram Bagian Barat	42,5	41,4	40,3
Seram Bagian Timur	26,9	25,8	25,1
Maluku Barat Daya	23,2	21	20,4
Buru Selatan	10,3	9,8	9,5
Kota Ambon	22	16,9	16,5
Kota Tual	16	15	14,2
Maluku	333,6	315,21	307,0

Tabel 4. Perbandingan Angka Harapan Hidup menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Tahun 2012-2014

KABUPATEN/KOTA	2012	2013	2014
Maluku Tenggara Barat	62,19	62,21	62,50
Maluku Tenggara	63,59	63,66	63,98
Maluku Tengah	65,24	65,29	65,59
Buru	64,94	65,13	65,50
Kepulauan Aru	61,20	61,26	61,57
Seram Bagian barat	59,53	59,59	59,90
Seram Bagian Timur	57,25	57,36	57,70
Maluku Barat Daya	60,14	60,28	60,63
Buru Selatan	64,95	65,40	65,36
Kota Ambon	68,97	69,11	69,46
Kota Tual	63,15	63,37	63,76
Maluku	64,77	64,93	65,01

Sumber: Susenas

Tabel 5. Perbandingan Rata-rata Lama Sekolah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Tahun 2012-2014

KABUPATEN/KOTA	2012	2013	2014
Maluku Tenggara Barat	11,49	11,65	11,81
Maluku Tenggara	11,92	11,93	12,06
Maluku Tengah	13,07	13,42	13,55
Buru	11,68	11,97	12,23
Kepulauan Aru	10,86	11,01	11,03
Seram Bagian barat	12,27	12,34	12,70
Seram Bagian Timur	11,43	11,46	11,71
Maluku Barat Daya	10,82	11,14	11,30
Buru Selatan	11,21	11,49	11,69
Kota Ambon	15,11	15,35	15,88
Kota Tual	13,29	13,35	13,84
Maluku	12,96	13,35	13,53

Sumber: Susenas

Tabel 6. Laju Pertumbuhan Ekonomi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Tahun 2012-2014

KABUPATEN/KOTA	2012	2013	2014
Maluku Tenggara Barat	7,30	5,15	6,04
Maluku Tenggara	7,07	5,88	6,25
Maluku Tengah	6,91	4,46	6,58
Buru	5,44	4,42	6,23
Kepulauan Aru	7,84	5,88	6,84
Seram Bagian barat	6,39	4,55	6,16
Seram Bagian Timur	6,60	4,49	5,76
Maluku Barat Daya	7,46	5,61	15,35
Buru Selatan	5,20	5,37	6,28
Kota Ambon	8,33	6,06	5,96
Kota Tual	7,90	5,90	6,34
Maluku	7,37	5,37	6,53

Sumber: PDRB menurut Lapangan Usaha

Tabel 6. Pengeluaran per Kapita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Tahun 2012-2014

KABUPATEN/KOTA	2012	2013	2014
Maluku Tenggara Barat	12,40	13,82	15,65
Maluku Tenggara	16,03	18,38	21,07
Maluku Tengah	12,59	14,13	16,09
Buru	11,76	11,70	12,77
Kepulauan Aru	20,70	23,47	26,39
Seram Bagian barat	9,42	10,60	11,98
Seram Bagian Timur	19,02	20,42	22,91
Maluku Barat Daya	11,43	13,13	16,00
Buru Selatan	12,32	13,82	15,49
Kota Ambon	21,55	23,24	25,19
Kota Tual	19,18	21,31	23,97
Maluku	15,41	17,09	19,14

Sumber: Susenas

DATA

Mencerdaskan Bangsa



**SENSUS
EKONOMI**



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MALUKU TENGGARA**
Jl. Soekarno Hatta Ohoijang-Watdek 97611
Telp/Fax (0916) 23484
Email : bps8102@bps.go.id
Homepage : malukutenggarakab.bps.go.id